

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik komite audit terhadap manajemen laba dengan mempertimbangkan peran moderasi kualitas audit. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah manajemen laba, sedangkan variabel independen pada penelitian ini adalah independensi komite audit, ukuran komite audit, jumlah rapat komite audit, dan keahlian komite audit. Penelitian ini juga memperhitungkan pengaruh dari *leverage* dan ukuran bank yang digunakan sebagai variabel kontrol.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Dengan menerapkan metode *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 129 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi berganda dan analisis sub kelompok untuk menguji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keahlian komite audit memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap manajemen laba. Namun, independensi komite audit, ukuran komite audit, dan jumlah rapat komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Selain itu, kualitas audit memperkuat pengaruh positif jumlah rapat komite audit terhadap manajemen laba, tetapi tidak memoderasi hubungan karakteristik komite audit lainnya dengan manajemen laba.

Kata kunci: Komite audit, kualitas audit, manajemen laba, tata kelola perusahaan.